

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya yang dilakukan pada setting dan objek alamiah¹ Menurut Bogdan dan Taylor metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertentu dan perilaku yang dapat diamati dibandingkan dengan data dan angka-angka. Pendekatan kualitatif lebih diarahkan kepada latar dan individu secara *holistic* (utuh dan menyeluruh).²

Jenis penelitian kualitatif ini secara spesifik lebih diarahkan pada penelitian fenomenologi. Penelitian fenomenologi berusaha untuk mencari arti dari pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti.

Penelitian ini berusaha memahami dan mengetahui serta menggali tentang permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dan strategi *coping* apa saja yang diterapkan atau digunakan mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya selama proses mengerjakan tugas akhir skripsi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah IAIN Tulungagung, yang beralamat di Jalan Mayor Sujadi Timur No.46 Tulungagung. Wawancara dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan subjek, melalui online via telfon dan *whatsapp* karena keterbatasan yang dialami karena penelitian yang berlangsung ditengah pandemi *Covid-19*.

¹Sugiyono *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung:Alfabeta.2012). ha.7.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005), hal.4.

C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan melalui wawancara, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Purposive sampling dipilih dalam penelitian ini untuk pemilihan subjek. *Purposive sampling* menurut Burhan Bungin adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan sengaja atau pertimbangan tertentu.³ Pada teknik ini subjek yang akan diambil sebagai sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data berdasarkan atas pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Berdasarkan alasan tersebut maka subjek penelitian dalam penelitian ini dipilih dengan pertimbangan tertentu. Kriteria atau syarat subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif IAIN Tulungagung
2. Mahasiswa angkatan 2016.
3. Sudah melaksanakan sidang skripsi

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penting dalam metode ilmiah. Menurut Moh Nazir pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁴ Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana prosesnya melalui tanya jawab satu arah, yaitu pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai.⁵

³Burhan Bungin. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearifan Pengusaan Model Aplikasi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 53.

⁴Moh Nazir. *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 276.

⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 69.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara penanya atau pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang disebut pedoman wawancara.⁶

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sudah disiapkan guna mendapat informasi dari subjek dan dapat memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen, baik itu berupa dokumen tertulis, gambar dan elektronik. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yang terdiri dari dokumen dan rekaman. Tulisan, gambar, karya-karya monumental seseorang merupakan contoh dari dokumen.

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh dari wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu foto dan *recording* hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berhubungan dengan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, dan variabel-variabel yang diteliti. Untuk menghasilkan pekerjaan yang lebih baik yaitu lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah dalam mengumpulkan data yang dicari peneliti menggunakan alat atau fasilitas guna mempermudah pekerjaannya. Alat atau fasilitas inilah yang disebut instrumen penelitian oleh Suharsimi Arikunto.⁷

Pada penelitian kualitatif ini instrumen penelitiannya adalah manusia (peneliti itu sendiri) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisi data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Sedangkan dalam penelitian ini

⁶Ibid, hal.193.

⁷Suharsimi Arikunto. *Penilaian Program Pendidikan*,(Jakarta:Bumi Aksara,2006),hal., 160.

peneliti bertindak sebagai alat penelitian utama, sedangkan instrumen tambahan yang digunakan adalah pedoman wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang dibagi pada 3 komponen dalam analisis data yaitu:⁸

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu berarti proses merangkum atau menyederhanakan, mengambil hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola yang relevan dan membuang yang tidak perlu.⁹ Reduksi data berfungsi untuk memperoleh ringkasan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data adalah proses mendeskripsikan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif karena biasanya berbentuk naratif, sehingga butuh menyederhanakannya tanpa mengurangi isi didalamnya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan awal yang telah dilakukan masih bersifat sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk tahap selanjutnya. Oleh karena itu verifikasi ini merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Dibagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

G. Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai penelitian sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka diperlukan kriteria keabsahan. Kriteria keabsahan data menurut Moelong dalam

⁸MB.Milles dan Huberman.A.M. *Analisis Data Kualitatif*.(Jakarta:UI-Press.2005), hal.,20.

⁹Sugiono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*hal; 338.

bukunya Sugiyono ada 4 macam yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependibility*) dan kepastian (*confirmability*).¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Kepercayaan (*credibility*)

Untuk mencapai derajat kepercayaan, peneliti menggunakan teknik:

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Untuk mengetahui kesalahan dan kekurangan dari penelitian peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara lebih cermat dan teliti.

b. Diskusi teman sejawat.

Teknik ini dilakukan dengan menunjukkan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan ini diharapkan peneliti mendapat masukan-masukan, dan alangkah baiknya teman diskusi memiliki pengalaman sesuai dengan konteks penelitian.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi disini adalah sumber data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti hasil wawancara perlu didukung dengan hasil foto, alat perekam, kamera

2. Kepastian.

Tahap ini merupakan tahap akhir dengan meneliti apakah data yang ada dilapangan sesuai dengan data yang disajikan, interpretasi dan kesimpulan hasil penelitian.

Menurut Moelong objektivitas atau konfirmabilitas dalam penelitian ini tidak hanya berupa meneliti kembali catatan lapangan tapi juga peneliti mengkonfirmasi kepada subjek.

¹⁰Ibid.,hal.121-131